

Pengembangan Kapasitas Mahasiswa dalam Bidang Media dan Publikasi Melalui Kuliah Media

Nurul Azizah

Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

nurulazizah@alqolam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Media merupakan program pengembangan kapasitas Mahasiswa dalam bidang media dan publikasi yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Universitas Al-Qolam Malang Periode 2026–2027 bekerja sama dengan Media Center Universitas Al-Qolam Malang. Program ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kompetensi teknis anggota divisi media HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) dalam bidang pengelolaan media digital, penulisan berita, desain grafis, fotografi, dan videografi, khususnya di tengah tantangan transisi kepengurusan yang seringkali tidak disertai transfer pengetahuan yang memadai. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 30 April–1 Mei 2026 di Auditorium Universitas Al-Qolam Malang dengan menggunakan pendekatan partisipatif praktis yang memadukan ceramah interaktif, workshop, demonstrasi, dan praktik lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis di seluruh bidang materi yang diberikan. Selain itu, kegiatan ini berhasil membangun sinergi antara media HMPS dan Media Center kampus sehingga standar publikasi organisasi menjadi lebih selaras dengan standar dokumentasi dan publikasi resmi universitas. Kegiatan ini diharapkan menjadi model penguatan kapasitas media mahasiswa yang berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas publikasi dan citra Universitas Al-Qolam Malang di mata publik.

Kata kunci: *pengembangan kapasitas; media mahasiswa; penulisan berita; desain grafis; literasi digital.*

Abstract

The Media Lecture and News Writing program is a capacity-building initiative organized by the Student Executive Council (DEMA) of Universitas Al-Qolam Malang for the 2026–2027 period, in collaboration with the University's Media Center. The program was driven by the limited technical competencies of HMPS (Study Program Student Association) media division members in the areas of digital media management, news writing, graphic design, photography, and videography—particularly amid the challenges of leadership transitions that are often not accompanied by adequate knowledge transfer. The event was held over two days, from April 30 to May 1, 2026, at the Auditorium of Universitas Al-Qolam Malang, employing a practical participatory approach that combined interactive lectures, workshops, demonstrations, and field practice sessions. The results indicate that participants gained improved understanding and technical skills across all areas covered. Furthermore, the program successfully fostered synergy between HMPS media teams and the University's Media Center, aligning the organizational publication standards with the university's official visual identity and communication guidelines. This program is expected to serve as a sustainable model for student media capacity building, contributing to the enhancement of publication quality and the public image of Universitas Al-Qolam Malang.

Keywords: capacity building; student media; news writing; graphic design; digital literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan khususnya dalam ranah organisasi kemahasiswaan.(Gulo, 2026) Media digital kini menjadi sarana utama dalam penyebaran informasi, publikasi kegiatan, serta pembentukan citra institusi maupun organisasi. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang media dan publikasi agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif.(Melisah, & Handayani, 2026)

Mahasiswa sebagai generasi intelektual dan agen perubahan dituntut untuk tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan komunikasi dan literasi digital yang baik. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan optimal dalam pengelolaan media, penulisan publikasi, desain konten, maupun pemanfaatan platform digital secara efektif.(Pratama et al., 2022) Kurangnya pemahaman mengenai teknik produksi media dan strategi publikasi menyebabkan informasi kegiatan mahasiswa sering kali kurang tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat.(Koban et al., 2026) seperti halnya yang terjadi pada organisasi mahasiswa intra kampus di lingkungan Universitas Al Qolam Malang. Masih sedikit mahasiswa, khususnya anggota divisi media/ PDD yang paham terkait teknik produksi media dan strategi publikasi, termasuk juga menyelaraskan konten-konten mereka dengan media center kampus.

Kuliah media hadir sebagai salah satu upaya pengembangan kapasitas mahasiswa dalam bidang media, publikasi, dan menyelaraskan konten-kontennya dengan media center kampus. Kegiatan ini memberikan ruang pembelajaran yang memadukan teori dan praktik sehingga mahasiswa dapat memahami proses komunikasi massa, pengelolaan media sosial, fotografi, videografi, desain grafis, hingga teknik penulisan publikasi serta membuat konten dengan mematuhi etika kampus. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta etika dalam menyampaikan informasi.

Pelaksanaan program pengembangan kapasitas melalui kuliah media juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung aktivitas organisasi kemahasiswaan, khususnya anggota divisi media. Media publikasi yang dikelola secara baik, akan mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, memperkuat branding organisasi, serta membangun interaksi yang lebih luas dengan masyarakat. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan media dapat melatih kemampuan kerja sama tim, manajemen waktu, dan kepemimpinan.(Anggita, 2025)

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan “Pengembangan Kapasitas Mahasiswa dalam Bidang Media dan Publikasi Melalui Kuliah Media” menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut dalam bentuk karya ilmiah atau jurnal. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas kuliah media dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang media dan publikasi, sekaligus menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan program peningkatan kapasitas mahasiswa berbasis literasi digital dan komunikasi publik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif praktis, yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses peningkatan kapasitas bidang media dan publikasi. Pendekatan ini dipilih karena penguasaan keterampilan media tidak cukup diperoleh melalui pemahaman teoritis, melainkan harus didukung oleh praktik langsung dan pendampingan berkelanjutan. (Gustiana et al., 2025) Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa didorong untuk mengidentifikasi kebutuhan media organisasi, mempraktikkan produksi konten, serta melakukan evaluasi terhadap hasil karya yang telah dibuat.

Sasaran kegiatan adalah anggota divisi media/PDD HMPS (himpunan mahasiswa program studi) di lingkungan Universitas Al-Qolam Malang yang akan mendapatkan pendampingan dan pelatihan melalui program dengan tema “Kuliah Media dan Penulisan Berita” yang diselenggarakan oleh DEMA Universitas Al-Qolam Malang bekerja sama dengan Media Center Universitas Al-Qolam Malang." Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta melalui penyebaran instrumen pre-test dan komunikasi dengan pengelola media HMPS. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan tingkat kompetensi awal peserta dalam bidang desain grafis, fotografi, videografi, dan penulisan berita. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan strategi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan selama dua hari melalui metode ceramah interaktif, workshop, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai penulisan berita yang meliputi teknik jurnalistik dasar, penulisan berita menggunakan prinsip 5W+1H, penyusunan headline, copywriting media sosial, serta etika publikasi. Selanjutnya peserta memperoleh materi desain grafis yang mencakup prinsip dasar desain visual, penyusunan identitas visual organisasi, dan pemanfaatan aplikasi desain untuk pembuatan media publikasi. Pada hari berikutnya, peserta mengikuti pelatihan fotografi dan

videografi yang berfokus pada teknik pengambilan gambar, komposisi, pencahayaan, serta produksi video untuk kebutuhan publikasi digital. Setelah seluruh materi disampaikan, peserta melaksanakan praktik pembuatan konten berupa desain grafis, dokumentasi foto, video, dan penulisan berita yang didampingi oleh narasumber dan tim Media Center Universitas Al-Qolam Malang. Pendampingan dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap hasil karya peserta sehingga mampu menghasilkan konten yang sesuai dengan standar publikasi organisasi dan media center kampus. Tahap ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi teknis peserta sekaligus membangun keseragaman kualitas media publikasi di lingkungan organisasi mahasiswa.

Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap karya produk media yang dihasilkan peserta berdasarkan aspek kreativitas, kualitas visual, ketepatan informasi, dan kesesuaian dengan standar publikasi media center kampus.

Tahap tindak lanjut dilakukan melalui penyusunan panduan sederhana pengelolaan media organisasi yang dapat digunakan oleh pengurus HMPS sebagai acuan dalam produksi konten. Tindak lanjut berupa panduan pengelolaan media ini diharapkan terus berlanjut dan menjadi dasar yang akan digunakan oleh kepengurusan berikutnya sehingga kualitas media organisasi dapat terus meningkat secara berkelanjutan. Tujuan ini sejalan dengan kebutuhan standarisasi kemampuan pengelola media yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan Kuliah Media dan Penulisan Berita.

PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Media dan Penulisan Berita yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Universitas Al-Qolam Malang Periode 2026–2027 berlangsung selama dua hari, yakni pada tanggal 30 April hingga 1 Mei 2026 di Auditorium Universitas Al-Qolam Malang. Kegiatan ini diikuti oleh ketua dan anggota media HMPS dari berbagai program studi, serta melibatkan Media Center Universitas Al-Qolam Malang sebagai mitra strategis pelaksanaan. Secara keseluruhan, pembahasan hasil kegiatan ini mencakup empat aspek utama sesuai materi yang diberikan, yaitu penulisan berita, desain grafis, fotografi, dan videografi. (Dema Universitas Al Qolam Malang, 2026).



Gambar 1. Pamflet Line up Pemateri Kegiatan Kuliah Media

Pelatihan Penulisan Berita

Sesi pertama kegiatan berfokus pada pelatihan penulisan berita dengan tema besar mengubah data kegiatan organisasi menjadi cerita yang layak baca. Peserta mendapatkan pemahaman mengenai teknik dasar jurnalistik, khususnya penerapan rumus 5W+1H (Who, What, Where, When, Why, How) sebagai kerangka penyusunan berita yang informatif dan terstruktur. Selain itu, peserta juga dibekali pemahaman tentang copywriting media sosial, yakni perbedaan gaya bahasa antara artikel web yang bersifat formal dengan caption Instagram yang santai namun tetap persuasif.



Gambar 2. Penyampaian Materi pertama tentang Teknik Penulisan Berita

Salah satu poin yang mendapat antusiasme tinggi dari peserta adalah materi *Headline Magic*, yaitu cara menyusun judul berita atau kalimat pembuka (*hook*) yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu pembaca. Peserta juga mendapatkan materi etika media, termasuk pentingnya pengecekan fakta (*fact-checking*) serta penggunaan bahasa yang sopan dan sesuai dengan aturan komunikasi kampus. Melalui sesi ini, peserta memperoleh keterampilan menulis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan media HMPS masing-masing.

Pelatihan Desain Grafis

Sesi desain grafis hadir dengan fokus pada pembangunan identitas visual yang konsisten dan menarik bagi organisasi mahasiswa. Peserta diperkenalkan pada prinsip-prinsip fundamental desain, meliputi *hierarchy* (hierarki visual), *balance* (keseimbangan), *contrast* (kontras), dan *white space* (ruang kosong), yang merupakan fondasi dalam menciptakan konten visual yang efektif dan profesional.

Selanjutnya, peserta dibimbing dalam membangun branding visual HMPS melalui pemilihan palet warna (*color palette*) dan penggunaan font yang sesuai dengan karakter organisasi masing-masing. Materi *Microblog Mastery* memberikan pembekalan teknis dalam menyusun konten carousel (konten slide bertingkat) yang edukatif dan menarik untuk media sosial. Sebagai alat bantu praktis, peserta diperkenalkan pada fitur-fitur utama aplikasi Canva dan PixelLab untuk keperluan pembuatan poster kegiatan maupun infografis. Dengan bekal ini, peserta diharapkan mampu menghasilkan konten visual yang tidak hanya indah secara estetika, tetapi juga kuat secara substansi pesan.



Gambar 3. Penyampaian Materi kedua tentang pelatihan Design Grafis

Pelatihan Fotografi

Pelatihan fotografi dirancang untuk meningkatkan kemampuan dokumentasi kegiatan organisasi secara visual. Materi utama yang disampaikan mencakup dua aspek pokok, yaitu teknik pengambilan sudut kamera (*angle*) yang tepat dan cara mengatur pencahayaan (*lighting*) agar menghasilkan foto yang jernih, informatif, dan menarik secara estetis. Pemahaman terhadap dua aspek ini dinilai krusial karena dokumentasi foto yang berkualitas merupakan aset utama dalam publikasi kegiatan organisasi di berbagai platform media sosial maupun website resmi kampus.



Gambar 4. Penyampaian materi ketiga tentang pelatihan fotografi

Setelah penyampaian materi, peserta langsung menjalani sesi praktik di lapangan untuk mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari. Pendampingan langsung dari narasumber selama sesi praktik memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif, sehingga peserta dapat memperbaiki kesalahan teknis secara segera dan meningkatkan kualitas hasil dokumentasi mereka.

Pelatihan Videografi

Pada hari kedua kegiatan, peserta mengikuti sesi videografi yang diarahkan pada penguatan kemampuan produksi konten video untuk media sosial organisasi. Materi yang disampaikan mencakup teknik pengambilan gambar bergerak dengan memerhatikan sudut pengambilan video (video angle) yang tepat, serta strategi menjaga kualitas video agar sesuai dengan standar publikasi digital. Pemahaman mengenai sudut pengambilan gambar yang variatif dinilai penting untuk menghadirkan narasi visual yang dinamis dan tidak monoton.

Peserta kemudian melaksanakan praktik pembuatan video pendek yang didampingi oleh narasumber dan tim Media Center Universitas Al-Qolam Malang. Proses pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis produksi, tetapi juga pada kemampuan storytelling in motion, yaitu bagaimana menyampaikan pesan secara efektif melalui medium video. Sesi ini ditutup dengan Stadium General yang memberikan wawasan lebih luas mengenai tren media digital dan peluang pengembangan kapasitas media organisasi ke depannya.



Gambar 5. Penyampaian materi keempat tentang pelatihan vidiografi

Sinergi Media HMPS dan Media Center Kampus



Gambar 6. Sinergi Kolaborasi Media Center Kampus X Dema UQM dalam Kegiatan Kuliah Media

Salah satu capaian strategis dari kegiatan Kuliah Media dan Penulisan Berita ini adalah terbangunnya koordinasi dan sinergi yang lebih solid antara pengelola media di tingkat HMPS dengan Media Center Universitas Al-Qolam Malang. Kehadiran Media Center sebagai salah satu pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan ini memberikan arah yang lebih jelas bagi anggota

media HMPS dalam memproduksi konten yang selaras dengan branding dan standar komunikasi resmi kampus. Hal ini penting mengingat selama ini masih terdapat kesenjangan dalam hal konsistensi konten dan standar publikasi antara media HMPS dengan lembaga induknya di tingkat universitas.

Kegiatan ini juga menjadi momen penting dalam konteks pergantian kepengurusan HMPS Periode 2026–2027. Transisi kepemimpinan yang baru seringkali tidak disertai dengan transfer pengetahuan yang memadai di bidang manajerial media. Melalui kegiatan ini, anggota baru divisi media memperoleh standarisasi kompetensi yang diharapkan menjadi bekal awal dalam menjalankan tugas pengelolaan media organisasi secara profesional dan berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas output media HMPS tidak mengalami penurunan, melainkan justru terus meningkat dari periode ke periode berikutnya seiring dengan semakin kuatnya pondasi literasi media yang dimiliki oleh para pengelolanya.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Media dan Penulisan Berita yang diselenggarakan oleh DEMA Universitas Al-Qolam Malang Periode 2026–2027 telah berhasil dilaksanakan sebagai program pengembangan kapasitas yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kompetensi media mahasiswa. Melalui empat materi utama, yakni penulisan berita, desain grafis, fotografi, dan videografi, peserta yang merupakan ketua dan anggota media HMPS memperoleh keterampilan teknis sekaligus pemahaman konseptual yang dibutuhkan dalam pengelolaan media organisasi secara profesional di era digital.

Kegiatan ini terbukti mampu menjawab tantangan kesenjangan kompetensi teknis yang kerap muncul pada masa transisi kepengurusan baru. Standarisasi kemampuan yang diberikan melalui kegiatan ini menjadi fondasi penting bagi anggota media HMPS dalam menjalankan tugas publikasi organisasi secara konsisten dan berkualitas. Selain itu, keterlibatan Media Center Universitas Al-Qolam Malang dalam kegiatan ini menghasilkan sinergi yang lebih baik antara media tingkat HMPS dengan lembaga induk di tingkat universitas, sehingga konten yang diproduksi dapat lebih selaras dengan branding dan standar komunikasi kampus secara keseluruhan.

Secara lebih luas, kegiatan ini merupakan bentuk nyata dari investasi jangka panjang dalam penguatan literasi digital dan komunikasi publik di lingkungan Universitas Al-Qolam Malang. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model penguatan kapasitas media mahasiswa yang dapat direplikasi pada periode-periode kepengurusan berikutnya, sehingga peningkatan kualitas publikasi organisasi kemahasiswaan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan berdampak positif bagi citra universitas di mata masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N. R. (2025). Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Branding Lembaga Pendidikan : Tinjauan Sistematis 2021-2024. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(4), 6769–6786.
- Dema Universitas Al Qolam Malang. (2026). TOR Kuliah Media (pp. 1–7).
- Gulo, K. E. (2026). DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MAHASISWA. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 02(06), 14652–14660.
- Gustiana, L., Rais, H., Jainuri, M., & Ferinaldi. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM VISUALISASI DATA STATISTIK UNTUK KALANGAN PEMULA DI KABUPATEN MERANGIN. *ABDIMASYA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 52–59.
- Koban, E. S. B., Mustafa, I., & Sedu, V. A. (2026). PENGELOLAAN SOCIAL MEDIA RESPONSE TEAM UNTUK MENINGKATKAN PUBLISITAS PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 6(2), 838–848.
- Melisah, Ratu, dan, & Handayani, L. (2026). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN CITRA PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS TERBUKA: STUDI KASUS AKUN INSTAGRAM UT SALUT AAF WAY TENONG. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 4(2), 244–255.
- Pratama, A. Y., Gusrianti, N., & Haq, K. A. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(2), 96–101.